

## Reformasi Subsidi Bensin

Presiden Jokowi mengubah sistem lama yang bertahun-tahun telah membebani anggaran dan impor energi. Jokowi menerapkan subsidi tetap untuk diesel sebesar Rp 1.000,- per liter dan mekanisme harga pasar untuk bensin (RON88). Harga eceran bensin dan solar akan diturunkan menjadi Rp 7.600,- per liter dan Rp 7.250,- per liter dari sebelumnya Rp 8.500,- per liter dan Rp 7.500,- per liter.

## Bank Indonesia menetapkan suku bunga tidak berubah

Dewan Gubernur BI mempertahankan suku bunga acuan sebesar 7,75%, karena penurunan harga minyak mengurangi tekanan pada kebijakan moneter. Melambatnya ekonomi Indonesia memberikan ruang terhadap pemangkasan suku bunga untuk merangsang pertumbuhan, namun inflasi yang tinggi dan ketidakpastian kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR), yang merupakan suku bunga acuan Amerika Serikat (AS), menyebabkan BI tetap memberlakukan kebijakan moneter yang ketat.

## Penguatan dollar Amerika Serikat tekan rupiah

Terdepresiasi rupiah dan mayoritas mata uang global terhadap dollar AS di bulan Desember 2014 disebabkan oleh membaiknya data ekonomi AS serta rencana kenaikan FFR. Dalam sebulan rupiah melemah 2,00% dan 1,74% dalam setahun pada level Rp12.385,- per dollar AS. Sementara itu, terhadap mata uang lainnya, seperti yen dan euro, rupiah relatif menguat dan tetap kompetitif dengan negara-negara mitra dagang.

## Kenaikan BBM menyebabkan inflasi bulanan meningkat

Laju inflasi bulanan tercatat 2,46% di Desember 2014, meningkat dari 1,50% yang tercatat di bulan November 2014. Sementara itu inflasi tahunan dilaporkan sebesar 8,36%, sedikit lebih rendah dibanding tahun lalu sebesar 8,38%. Inflasi tinggi merupakan dampak kenaikan harga BBM bersubsidi dan lonjakan harga pangan pada akhir tahun. Tekanan Inflasi dapat mereda pada beberapa bulan mendatang karena harga minyak dunia kemungkinan akan turun lebih lanjut.

## Membaiknya posisi cadangan devisa

Cadangan devisa Indonesia di bulan Desember naik tipis sebesar 0,7% dilatarbelakangi meningkatnya penerimaan ekspor minyak dan gas, sebagai penyangga dari potensi arus modal keluar. Cadangan devisa bertambah menjadi US\$ 111,9 miliar di Desember 2014 dari US\$ 111,1 miliar di bulan sebelumnya dan US\$ 99,4 miliar yang dibukukan di awal tahun 2014.

## Pasar obligasi Indonesia ditutup lebih rendah

Indeks HSBC untuk obligasi Indonesia turun 0,23% di Desember setelah investor asing mengurangi posisi investasi di tengah tingginya kebutuhan likuiditas akhir tahun. Selama tahun 2014, pendapatan obligasi sebesar 13,64% dipengaruhi oleh euforia pasar setelah Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga setidaknya sampai kuartal kedua tahun 2015.

## Pasar saham berkinerja positif

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berfluktuasi sepanjang Desember dan ditutup naik 1,50%. IHSG membukukan kinerja tahunan sebesar 22,29%, menempati posisi kedua di ASEAN setelah Filipina. Total arus masuk dana asing pada pasar saham Indonesia tercatat US\$ 3,8 miliar di 2014.

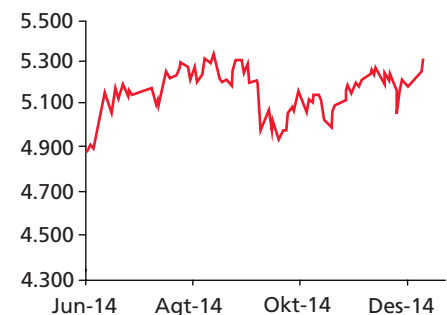
### Data Terkini

Bulan	Nov'14	Des'14
BI Rate (%)	7,75	7,75
Inflasi Tahunan (%)	6,23	8,36
USD/IDR	12.196	12.440
IHSG	5.149,89	5.226,95
Indeks Obligasi HSBC	724,4	721,4
Harga Rata-Rata Minyak Mentah Indonesia (USD/Barel)	75,4	59,6

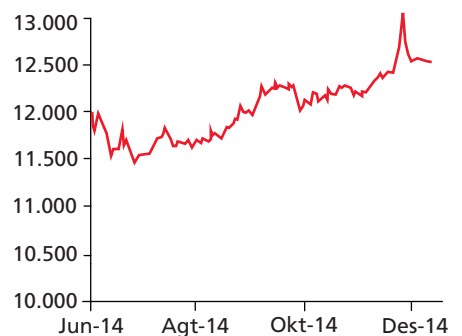
### Produk Domestik Bruto (PDB)

Kuartal	II/2014	III/2014
Pertumbuhan (%)	5,12	5,01

### Pergerakan IHSG



### Pergerakan Rupiah Terhadap Dolar AS



• Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para nasabah dan calon nasabah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait

dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun.

• Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Juni 2014 memiliki total dana kelolaan sebesar lebih dari £ 457 miliar (Rp 9.264 triliun). Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.